

BUNGA MELATI DALAM KARYA TAPESTRI

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



OLEH :

METRA OKTAVIA

NIM. 1305422

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

BUNGA MELATI DALAM KARYA TAPESTRI

Nama : Metra Oktavia
NIM : 1305422
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Februari 2018

Disetujui untuk Ujian:

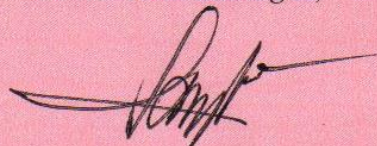
Dosen Pembimbing I,



Drs. Erwin A. M.Sn.

Nip. 19590118.198503.1.007

Dosen Pembimbing II,

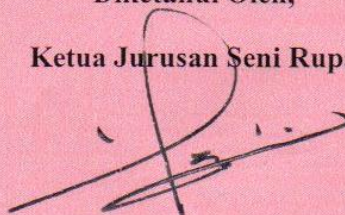


Drs. Mediagus, M.Pd.

Nip. 19620815.199001.1.001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwan, M.Si

NIP.19570101.198103.1.010

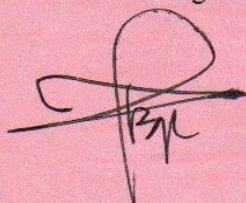
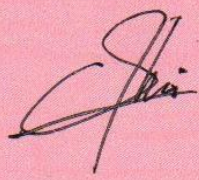

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Nama : Metra Oktavia
Judul : Bunga Melati dalam Karya Tapestri
NIM : 1305422
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama/NIP		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zubaidah, M.Pd NIP.19600906.198503.2.008	1.	
2. Anggota	: Dra. Ernis, M.Pd NIP.19571127.198103.2.003	2.	
3. Anggota	: Drs. Efrizal, M.Pd NIP. 19570601.198203.1.005	3.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa karya akhir dengan judul “Bunga Melati Dalam Karya Tapestri”.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Metra Oktavia

NIM: 2013/1305422

ABSTRAK

Metra Oktavia. 2018. *Bunga Melati dalam Karya Tapestri*

Karya akhir ini bertujuan untuk mewujudkan bunga melati melalui karya tapestri dengan berbagai komposisi. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya akhir ini adalah teknik giordes, teknik soumak, dan teknik rata. Metode proses penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesia, tahap realisasi konsep dimulai dari pembuatan sketsa, mempersiapkan alat dan bahan, memindahkan sketsa, proses berkarya, dan finishing. Tahap terakhir adalah penyelesaian dengan melakukan pameran dan pembuatan katalog karya serta laporan.

Karya tapestri bunga melati yang dihasilkan diberi judul masing-masing yakni : Ketenangan, Puspa Bangsa, Kebahagiaan, Hiasan, Kelembutan, Kesedihan, kemurnian. Diharapkan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi jurusan seni rupa dan masyarakat. Sebagai bahan apresiasi dan karya pembandingan untuk menciptakan karya tapestri yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Bunga Melati, Tapestri



Alhamdulillah ya Allah, begitu besar rahmat dan karunia yang telah engkau berikan, engkau titipkan aku kepada kedua orang tua yang sangat menyayangiku, mereka yang selalu sabar membimbing dan mendidikku, hingga aku tumbuh seperti sekarang ini, semua ini ku persembahkan untuk mereka, kepada Bapak "Yurnalis" dan juga Amak "Jusmaneli" serta Ketiga Adik-adikku Gusrinal Umrh, Fauziah, dan Dinda, yang selalu memberi semangat. Semua perjuangan yang mereka lakukan untuk masa depanku tak akan pernah aku sia-siakan, dan semoga Allah memberkahi ilmu yang aku dapatkan agar aku bisa mengabdikan kepada orang tua, dan lingkungan sekitarku.

Terima kasih juga kepada orang yang ku sayang Dasrianto yang selalu membantu dan memberi semangat untuk penyelesaian tugas akhir ini. Dan terimakasih juga kepada sahabat yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam pembuatan karya akhir, yaitu Januarti Tiara Putri dan Adi Syaputra.

Kemudian Untuk Dosen Pembimbing, terimakasih banyak Bapak Drs. Erwin A. M.Sn, dan Bapak Drs. Medingus, M.Pd, yang telah membimbing dan memberikan masukan mulai dari pembuatan proposal sampai pembuatan laporan. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan, sekali lagi terimakasih untuk semua dosen yang telah memberikan motivasi terhadap penyelesaian karya akhir ini.

Terima kasih kepada semua kawan-kawan seni rupa "13", kepada para senior dan juga junior, semoga kita dapat bertemu kembali di lain kesempatan, semoga ilmu yang telah kita dapatkan bermanfaat untuk kedepannya, Amin.

(Metra Oktavia, 1 Februari 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **“Bunga Melati dalam Karya Tapestri”**. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengeluarkan umat manusia dari alam kebodohan kepada alam penuh dengan ilmu pengetahuan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Srata I) di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini, ada kesulitan yang penulis temui, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis menyelesaikan laporan ini. Untuk itu diucapkan banyak terimakasih dari ketulusan lubuk hati yang dalam yang tiada terhingga, kepada:

1. Bapak Drs. Syawan, M. Si. dan Drs. Ariusmedi, M. Sn. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Erwin A, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Akhir ini..
4. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd. ibu Dra Ernis, M.Pd. dan Bapak Drs. Efrizal, M.Pd, selaku dosen Penguji yang memberikan masukan dan saran untuk Laporan dan Karya Akhir ini.

5. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan laporan karya akhir ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa laporan karya akhir ini masih memiliki kekurangan. Semoga laporan karya akhir ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

Metra Oktavia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Penciptaan.....	14
1. Seni.....	11
2. Seni Rupa.....	16
a. Pengertian Seni Rupa	16
b. Unsur-Unsur Seni Rupa	17
c. Prinsip-Prinsip Seni Rupa	22
3. Kriya Seni	25
4. Kriya Tekstil.....	26
5. Tapestri.....	30
a. Pengertian Tapestri.....	30
b. Teknik Tapestri	32
c. Bahan dan Alat.....	36
C. Tema/Ide/Judul.....	36
D. Konsep Perwujudan.....	36
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	38
B. Kerangka Penciptaan.....	53
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Karya 1	55
B. Karya 2	57
C. Karya 3	59
D. Karya 4	61
E. Karya 5	63
F. Karya 6	65

G. Karya 7	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Euis 2006, Karya Tapestri Biranul Anas Zaman.....	5
2. Melati Putih.....	8
3. Melati Grandiflorum.....	9
4. Melati Multiflorum.....	9
5. Melati Raja.....	10
6. Melati Gambir.....	11
7. Melati Casablanka.....	11
8. Melati Kingianum.....	12
9. Melati Mesnyi.....	12
10. Melati Aroricum.....	13
11. Teknik Soumak.....	34
12. Teknik Giordes.....	35
13. Teknik Datar.....	35
14. Teknik Kilim.....	36
15. Sketsa 1 Ketenangan.....	42
16. Sketsa 2 Puspa Bangsa.....	43
17. Sketsa 3 Kebahagiaan.....	43
18. Sketsa 4 Hiasan.....	44
19. Sketsa 5 Kelembutan.....	44
20. Sketsa 6 Kesedihan.....	45
21. Sketsa 7 Kemurnian.....	45
22. Benang Katun.....	46
23. Benang Wol.....	47

24	Tapestri loom.....	47
25.	Bobbin	48
26.	Sisir Kayu.....	48
27.	Gunting	49
28	Pemasangan Benang Lungsi.....	50
29	Soumak Pengunci.....	50
30	Proses Latar Belakang.....	51
31	Membuat Objek dengan Teknik Giordes.....	51
32	Karya Selesai Digunting.....	52
33	Karya Telah Dibingkai.....	53
34	Kerangka Penciptaan.....	54
35	Karya 1 Ketenangan.....	56
36	Karya 2 Puspa Bangsa	58
37	Karya 3 Kebahagiaan.....	60
38	Karya 4 Hiasan	62
39	Karya 5 Kelembutan.....	64
40	Karya 6 Kesedihan.....	66
41	Karya 7 Kemurnian.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Konsultasi Dosen Pembimbing.....	76
2. Foto Sumber Inspirasi.....	78
3. Sketsa Karya.....	80
4. Foto Karya Acuan.....	81
5. Katalog	82
6. Dokumentasi Pameran.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tapestri adalah kriya seni yang berasal dari serat memiliki nilai keindahan dan merupakan salah satu teknik kriya tekstil. Keindahan karya tapestri dapat dilihat dari penggunaan unsur-unsur garis, warna dan bidang pada pola-pola gambar serta bahan pendukung lainnya seperti manik-manik dari kayu, logam, rotan, serta tebal tipisnya benang. Dalam proses pembuatan perlu diperhatikan faktor komposisi, proporsi, keseimbangan, irama dan kesatuan dari masing-masing bagian karya tapestri.

Dalam proses pembuatan karya tapestri dibutuhkan perencanaan yang matang, serta kesabaran dan ketelitian agar bentuk objek yang diinginkan sesuai dengan gambar atau sketsa. Dalam perancangannya diperlukan perencanaan mengenai ketebalan benang, warna benang yang akan dipakai, dan ketegangan benang lungsi. Proses pembuatan karya tapestri sangat mudah jika menguasai teknik-teknik dasar tapestri. Ada empat teknik yang dapat diterapkan yaitu teknik rata, teknik kilim, teknik soumak, dan teknik giordes.

Mempelajari teknik-teknik tapestri menimbulkan kekaguman dan rasa ingin tahu terhadap karya tapestri. Karena proses pembuatannya berbeda dengan karya lainnya, cara kerja tapestri sebenarnya seperti menenun kain. Tetapi tapestri sepenuhnya dikerjakan dengan tangan, dan menyusun benang helai demi helai. Kemudian pada bagian yang memakai teknik giordes atau

timbul akan dipotong dan dibentuk kembali dengan gunting agar menimbulkan kesan karya 3 dimensi sesuai gambar yang ada.

Tapestri memiliki beberapa sifat serta ciri yang membedakan dengan karya seni lainnya seperti dari segi bahan, tapestri terbuat dari serat yang berwarna maupun tidak berwarna dan lebih cenderung bersifat lembut. Disinilah karya tapestri dapat terlihat lebih menarik dari karya seni lainnya. Karena pada karya ini dalam memadukan warna benang, warna tersebut tidak akan berubah melainkan kedua warna akan sama-sama terlihat. Karya tapestri dapat berfungsi sebagai hiasan dan juga benda pakai seperti gorden, penutup lantai, keset kaki dan hiasan dinding. Kemudian dapat membuat berbagai macam objek melalui teknik tapestri.

Dalam pembuatan karya ini dipilih Bunga Melati sebagai objek dengan beberapa alasan, seperti rasa kagum dan ketertarikan terhadap bentuk bunga melati yang berwarna putih dengan bentuk ukuran bunga yang kecil-kecil, serta memiliki aroma yang sangat harum dan lembut, serta banyak manfaatnya untuk kehidupan manusia. Seperti: menghilangkan rasa nyeri pada waktu haid, mengobati sesak nafas, membersihkan mata dan menyembuhkan luka, obat tetes telinga, menghentikan asi berlebihan, insomnia, radang usus, radang ginjal, influenza dan demam, serta dapat dijadikan sirup melati. Kemudian banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai hiasan sanggul, bunga tabur, pengharum the, hiasan pelaminan, pengharum ruangan, minyak asiri, serta sebagai dekorasi upacara siraman mempelai pria dan wanita pada upacara adat (terutama bagi budaya

jawa).

Sugi di dalam blognya [https:// Indonesia.tempo.co](https://Indonesia.tempo.co), diakses 21 Oktober 2015 menjelaskan bahwa “Bunga melati melambangkan kesucian, keanggunan, keelokan budi dan ketulusan”. Kemudian bunga melati juga melambangkan keindahan karena warnanya yang putih bersih dan bentuk mahkota sederhana. Kesederhanaan dan kerendahan hati terdapat pada bentuk bunganya yang berukuran kecil, memberikan makna yang lembut, nyaman, dan tenang, sehingga bunga melati dijadikan sebagai (Bunga Puspa Bangsa)”.

Banyak sekali media yang bisa diterapkan untuk melukiskan bunga melati seperti lukisan, grafis, patung, dan lain-lain. Akan tetapi memilih teknik tapestri, karena karya tapestri ini lebih menarik perhatian pada awal perkuliahan. Kemudian sudah mempelajari dan menguasai teknik-teknik tapestri, mulai dari mata kuliah tekstil dasar sampai mata kuliah paket lanjutan. Untuk itu diajukan judul karya akhir “Bunga Melati dalam Karya Tapestri”

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan ide penciptaan adalah “Bagaimana mewujudkan bunga melati melalui karya tapestri ?”

C. Orisinalitas

Didalam proses berkarya yang akan dibuat merupakan hasil karya sendiri, baik tentang bentuk visualnya maupun makna yang terkandung didalam karya tersebut. Dalam proses pembuatan karya ini mengacu kepada

karya Biranul Anas. Bapak Biranul Anas sendiri lahir di Malang, Jawa Timur. Ia adalah seorang seniman seni serat di Indonesia.

Gambar berikut ini merupakan salah satu karya Biranul Anas yang dijadikan sebagai acuan berkarya.



Gambar 1 : Euis. 2006, Karya Biranul Anas
Sumber : Buku ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas (Tanpa Halaman)

Persamaan karya dapat dilihat dari segi tema yaitu Flora, dan merupakan karya tapestri, kemudian sama-sama berfungsi untuk hiasan dinding. Perbedaan terdapat dari segi pewarnaan, komposisi, dan teknik yang dipakai. Karya tapestri ini menggunakan teknik *soumak*, teknik datar, dan giordes.

Sedangkan karya rujukan menggunakan teknik *soumak*, teknik *macrame* dan bordir. Bahan yang digunakan adalah benang wol, dan benang katun, pada karya Biranul Anas menggunakan bahan benang wol, benang katun dan bahan lainnya seperti lidi dan rotan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk mewujudkan Bunga Melati dalam Karya Tapestri dengan berbagai komposisi.

2. Manfaat

Diharapkan karya akhir ini bermanfaat bagi :

- a. **Penulis**, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana mewujudkan bentuk karya bunga melati melalui teknik tapestri.
- b. **Mahasiswa Jurusan Seni Rupa**, sebagai bahan apresiasi dan karya pembandingan bagi mahasiswa untuk membuat karya tapestri yang lebih baik di masa yang akan datang.
- c. **Masyarakat**, memperkaya wawasan masyarakat tentang teknik berkarya lainnya, yang sudah lazim di masyarakat.
- d. **Sekolah kejuruan**, untuk menggabungkan materi/bahan ajar dengan konsep bunga sebagai objek karya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah mewujudkan bunga melati dalam karya tapestri dengan berbagai komposisi. Teknik yang dipakai yaitu teknik giordes, teknik soumak, dan teknik datar.

Hal-hal yang menunjang proses penciptaan karya berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu tapestri yang memiliki keunggulan dan keindahan sehingga banyak orang yang menggemari karya tapestri. Metode penciptaan melalui beberapa tahapan yaitu : (1) Tahap Persiapan. Berupa pengamatan, (2) Tahap Elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, (3) Tahap Sintesis, untuk mewujudkan konsep karya seni, (4) Tahap Realisasi Konsep, meliputi : Pembuatan sketsa, mempersiapkan bahan dan alat, memindahkan sketsa, proses berkarya, finishing. (5) Tahap Penyelesaian, dengan melakukan pameran dan pembuatan katalog.

Didalam penciptaan karya akhir ini membuat tujuh buah bunga melati dengan teknik yang berbeda melalui karya tapestri. Adapun judul karya yang dihasilkan adalah Ketenangan, diwujudkan melalui bunga melati yang memiliki aroma harum dan dapat memberikan ketengan batin. Puspa Bangsa, diwujudkan melalui bunga melati yang melambangkan kesucian dan kemurnian. Kebahagiaan, diwujudkan melalui bunga melati yang dapat dijadikan sebagai minyak dan menghilangkan stress, depresi, kesedihan. Hiasan, diwujudkan melalui bunga melati yang dapat digunakan sebagai

hiasan dekorasi ruangan, dekorasi pelaminan, taman, dan lain-lain. Kelembutan, diwujudkan melalui bunga melati yang dapat dijadikan sebagai bahan obat dan kosmetik karena aroma yang dimilikinya. Kesedihan, diwujudkan melalui bunga melati yang digunakan sebagai bunga tabur untuk pemakaman. Kemurnian. Diwujudkan melalui bunga melati yang dapat dijadikan sebagai pengharum ruangan dan berfungsi memurnikan ruangan.

B. Saran-saran

Diharapkan karya akhir ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana mewujudkan bunga melati melalui teknik tapestri. Bagi para pembaca untuk kedepannya dalam membuat tapestri dengan subjek bunga melati, semua teknik-teknik tapestri dapat di aplikasikan. Hanya saja perlu adanya pertimbangan dalam menentukan teknik yang akan digunakan, karena setiap teknik mempunyai kekurangan dan kelebihan.

Bagi para pembaca yang ingin membuat tapestri jangan pernah takut menggradasikan warna yang berbeda. Karena hal yang harus dipertimbangkan hanya pengaturan komposisi warna yang akan digunakan. Agar terdapat kesatuan, keselarasan antara latar belakang dengan subjek, dan cara memasukkan beberapa unsur warna benang yang ada pada latar belakang kedalam subjek pada karya tapestri. Sehingga dengan begitu terdapat kesatuan antara subjek dengan latar belakang.

DAFTAR RUJUKAN

- Andono. 2006. *Kriya Kontemporer : Studi Kasus atas Tugas Karya Akhir Di Jurusan Kriya FSR. Isi Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s/d 2005/2006*. Yogyakarta : Jurnal SURYA SENI, Vol.2
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang : UNP Press
- Budiyono, dkk.2008. *Kriya tekstil Jilid 1*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Bustomi, Suwadji. 2003. *Karya Seni Kriya*. Semarang Unnes Press
- Bok, Kai Wa Ibrahim Syed. 1999. *Penguat Memori Pendidikan Seni Tingkatan 1*. Selangor darul Ehsan : Eastview Publications
- Depdiknas. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta : Sekolah Tinggi Seni Indonesia
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung : Rekayasa Sains
- Dwigantara. 2011. *Kajian Karya Tapestri Birannul Annas Zaman Tahun 2006-2010*. (skripsi). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Erfahmi, Minarsih & Kamal M. Nasrul 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*. Padang : Jurusan Seni Rupa
- Fauzi, Harry. 2007. *Memahami SENI BUDAYA (SENI RUPA, SENI MUSIK, SENI TARI DAN SENI TEATER)*. Bandung: ARMICO Bandung.
- Jazuli 2014. *Sosiologi Seni Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jim, Supangkat & Riski, A, Z. Zaeleni, 2006. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Birannul Anas*. Jakarta : Art Fabrics dan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. Utama